

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PELAJARAN  
ALQURAN MELALUI METODE *PUZZLE* DI KELAS VII  
SMP MUHAMMADIYAH SALAM**

Skripsi ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar  
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh

Nurohman

NPM: 13.0401.0096

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG  
TAHUN 2018

## ABSTRAK

NUROHMAN *Peningkatan Prestasi Belajar Pelajaran Alquran Melalui Metode Puzzle Di Kelas VII SMP Muhammadiyah Salam*. Skripsi. Magelang: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang, 2017

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar mata pelajaran Alquran peserta didik ada kelas VII SMP Muhammadiyah Salam sebelum dan sesudah penerapan metode *puzzle* dalam pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian langsung yang dilakukan pada waktu proses pembelajaran berlangsung. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Salam pada tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 36 siswa.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pre-test dan post-test. Analisa data menggunakan analisis kuantitatif berdasarkan nilai rata-rata kelas siklus 1, siklus 2, dan siklus 3. Analisis peningkatan prestasi belajar setelah melakukan penelitian tiga siklus menggunakan uji-t.

Analisis data di atas menghasilkan nilai t-hitung sebesar 14,299 dengan db= 35 yang kemudian dikonsultasikan dengan nilai t-tabel pada taraf signifikansi 5 % sebesar 2,045 dan taraf signifikansi 1% sebesar 2,72. Dengan demikian penggunaan media *puzzle* dalam pembelajaran mata pelajaran Alquran pada kelas VII SMP Muhammadiyah Salam lebih efektif daripada pembelajaran menggunakan metode pembelajaran sebelumnya. Pembelajaran dengan menerapkan metode *puzzle* menunjukkan hasil belajar rata-rata 79,57 sedangkan sebelum menggunakan menggunakan media *puzzle* memperoleh rata-rata nilai 59,00.



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Program Pascasarjana : Magister Manajemen Pendidikan Islam (S2) Terakreditasi  
Program Studi: Hukum Ekonomi Syariah (S1) Terakreditasi BAN-PT Peringkat A  
Program Sarjana: Pendidikan Agama Islam (S1) Terakreditasi BAN-PT Peringkat B  
Program Studi: Pendidikan Guru MI (S1) Terakreditasi BAN-PT Peringkat B  
Jl. Mayjend Bambang Soegeng Mertoyudan Km. 5 Magelang 56172, Telp (0293) 326945



**PENGESAHAN**

Dewan Penguji Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang telah mengadakan sidang Munaqosah Skripsi Saudara:

Nama : NUROHMAN

NPM : 13.0401.0096

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Quran Dengan Metode Puzzle Di Kelas VII SMP Muhammadiyah Salam

Pada Hari,Tanggal : Sabtu, 17 Februari 2018

Dan telah dapat menerima Skripsi ini sebagai pelengkap Ujian Akhir Program Sarjana Strata Satu (S1) Tahun Akademik 2016/2017, guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Magelang, 17 Februari 2018

**DEWAN PENGUJI**

Ketua Sidang

**Dr. Suliswiyadi, M.Ag.**  
NIK.966610111

Sekretaris Sidang

**Eko Kurniasih Pratiwi, S.E.I., M.S.I.**  
NIK 138308118

Penguji I

**Dr.H. Nurodin Usman, Lc., M.A.**  
NIK. 057508190

Penguji II

**Ahwy Oktradiksa, S.Pd, M.Pd.I.**  
NIK. 128506096

Dekan

**Dr.H. Nurodin Usman, Lc., M.A.**  
NIK 057508190

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Magelang, Agustus 2017

Dr. Imam Mawardi, M.Ag.  
M. Tohirin, M. Ag.  
Dosen Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Magelang

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Magelang

*Assakamu'alaikum wr. Wb.*

Setelah melakukan proses pembimbingan baik dari segi isi, bahasa, teknik penulisan, dan perbaikan seperlunya atas skripsi saudara:

Nama : Nurohman

NPM : 13.0401.0096

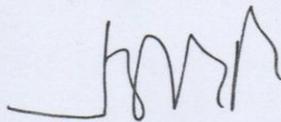
Fakultas : FAI/PAI

Judul : PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PELAJARAN  
*AL-QURAN* MELALUI METODE *PUZZLE* DI KELAS VII  
SMP MUHAMMADIYAH SALAM

Maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara tersebut telah layak dan dapat diajukan untuk dimunaqasahkan.

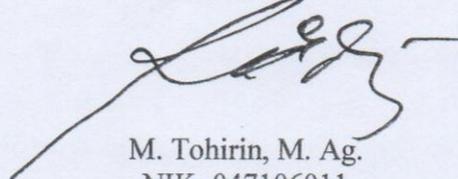
*Wassakamu'alaikum wr. Wb.*

Pembimbing I



Dr. Imam Mawardi, M.Ag.  
NIK. 017308176

Pembimbing II



M. Tohirin, M. Ag.  
NIK. 047106011



**PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk Almamater Universitas Muhammadiyah

Magelang

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ  
أَجْمَعِينَ, أَمَا بَعْدُ

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat, dan karunia yang dilimpahkan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Prestasi Belajar Pelajaran Alquran Melalui Metode *Puzzle* di Kelas VII SMP Muhammadiyah Salam” dengan baik.

Dalam kesempatan ini pula peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah memberi bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulisan. Selanjutnya secara khusus mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang atas segala kebijakan dan perhatiannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Imam Mawardi, M.Ag., dan M. Tohirin, M. Ag. selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, dan memberi masukan sehingga skripsi ini dapat terwujud.
3. Heru Ismanta, S.Ag. Kepala SMP Muhammadiyah Salam beserta guru dan karyawannya yang telah memberikan ijin dan membantu untuk melaksanakan PTK sehingga dapat berjalan dengan lancar.
4. Siti Kurnianingsih, S.Ag., selaku guru mitra dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas ini, sehingga pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dan performansi guru dapat terlaksana dengan baik

5. Istriku Amie, dan anak-anakku Akmal, Aliifa, Khayra, Nida'ulhaq, dan Ali yang secara langsung atau tidak langsung senantiasa mendukung dan memberi dorongan semangat dari awal hingga akhir penelitian dan penulisan ini dapat terselesaikan.
6. Rekan-rekan mahasiswa Program Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang Beasiswa Kemenag RI angkatan tahun 2013
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang langsung atau tidak langsung telah membantu terlaksananya PTK dan pelaporannya

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membaca

Magelang, Februari 2018

Nurohman

## DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Judul .....	i
Abstrak .....	ii
Lembar Pengesahan .....	iii
Nota Dinas .....	iv
Motto .....	v
Persembahan .....	vi
Kata Pengantar .....	vii
Daftar Isi .....	ix
Daftar Tabel .....	xi
Daftar Gambar .....	xii
Daftar Lampiran .....	xiii
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	2
C. Rumusan Masalah .....	2
D. Tujuan Penelitian .....	3
E. Manfaat Penelitian .....	3
F. Sistematika Penulisan .....	3
<b>BAB II    LANDASAN TEORI</b>	
A. Prestasi Belajar	
1. Pengertian Belajar .....	4
2. Prestasi Belajar .....	5
B. Metode Pembelajaran	
1. Pengertian Metode .....	6
2. Metode <i>Puzzle</i> .....	6

3. Mata Pelajaran Alquran .....	7
C. Kerangka Berfikir .....	10
D. Hipotesis .....	10
<b>BAB III    METODE PENELITIAN</b>	
A. Perencanaan Penelitian .....	11
B. Lokasi dan Subyek Penelitian .....	11
C. Definisi Operasional .....	11
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	12
E. Pelaksanaan Penelitian .....	12
1. Siklus 1 .....	13
2. Siklus 2 .....	17
3. Siklus 3 .....	20
F. Analisis Data Penelitian .....	23
G. Indikator Keberhasilan .....	23
<b>BAB IV    HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian	
1. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Alquran Peserta Didik Kelas VII SMP Muhammadiyah Salam Sebelum Penelitian .....	24
2. Prestasi Belajar Peserta Didik setelah Menggunakan Metode <i>Puzzle</i> .....	26
B. Pembahasan Penelitian .....	54
<b>BAB V    PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Daftar Nilai Pra-Siklus

Tabel 4.2. Analisis Ketuntasan Belajar Pra-Siklus

Tabel 4.3. Hasil Belajar Siklus 1

Tabel 4.4. Analisis Ketuntasan Belajar Siklus 1

Tabel 4.5. Lembar Observasi Siswa Siklus 1

Tabel 4.6. Hasil Belajar Siklus 2

Tabel 4.7. Analisis Ketuntasan Belajar siklus 2

Tabel 4.8. Lembar Observasi Siswa Siklus 2

Tabel 4.9. Hasil Belajar Siklus 3

Tabel 4.10. Analisis Ketuntasan Belajar Siklus 3

Tabel 4.11. Lembar Observasi Siswa Siklus 3

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Realitas Prestasi Belajar

Gambar 3.1. Desain Pelaksanaan Siklus

Gambar 4.1. Grafik Ketuntasan Belajar Pra-Siklus

Gambar 4.2. Grafik Persentase Ketuntasan Belajar Pra-Siklus

Gambar 4.3. Grafik Ketuntasan Belajar Siklus1

Gambar 4.4. Grafik Persentase Ketuntasan Belajar Siklus 1

Gambar 4.5. Grafik Perbandingan Ketuntasan Belajar Pra-Siklus dengan Siklus 1

Gambar 4.6. Grafik Ketuntasan Belajar Siklus 2

Gambar 5.7. Grafik Persentase Ketuntasan Belajar Siklus 2

Gambar 4.8. Grafik Perbandingan Ketuntasan Belajar Siklus 1 dengan Siklus 2

Gambar 4.9. Grafik Ketuntasan Belajar Siklus 3

Gambar 4.10. Grafik Persentase Ketuntasan Belajar Siklus 3

Gambar 4.11. Grafik Perbandingan Ketuntasan Belajar Siklus 1, Siklus 2, dan Siklus

3

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Profil SMP Muhammadiyah Salam
- Lampiran 2 Silabus Pembelajaran Alquran
- Lampiran 3 RPP Pra-Siklus
- Lampiran 4 RPP Siklus 1
- Lampiran 5 RPP Siklus 2
- Lampiran 6 RPP Siklus 3
- Lampiran 7 Hasil Uji “T” menggunakan Microsoft excel
- Lampiran 8 Gambar Kegiatan Penelitian
- Lampiran 9 Blanko Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 10 Surat Permohonan Ijin Penelitian
- Lampiran 11 SK Pengangkatan Pembimbing
- Lampiran 12 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 13 Kartu Bimbingan Skripsi



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Mata Pelajaran Alquran di SMP Muhammadiyah Salam merupakan salah satu dari bagian dari mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sebagai Mata Pelajaran Ciri Khusus, sudah selayaknya apabila semua siswa mampu menguasai Alquran sebagaimana kompetensi dasar yang telah ditetapkan, yaitu dapat membaca dengan tartil, menulis, mengartikan, dan mengetahui isi kandungannya.

Pada kenyataannya dalam proses pembelajaran, mata pelajaran ini cenderung lebih banyak tidak mendapatkan perhatian peserta didik. Hal tersebut terlihat dari raihan nilai peserta didik lebih banyak yang kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 75.

Intake siswa yang berasal dari berbagai sekolah yang berbeda dengan kemampuan membaca Alquran heterogen, kurangnya motivasi belajar siswa, rendahnya dukungan dari orang tua, dan model pembelajaran yang konvensional dan monoton, kurang menarik animo belajar siswa menjadi penyebab signifikan yang bermuara pada rendahnya prestasi belajar.

Di sekolah ini belum pernah dilakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu peneliti memberanikan diri untuk melakukan penelitian tindakan kelas khususnya pada mata pelajaran Alquran. Penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Prestasi Belajar

Pelajaran Alquran Melalui Metode *Puzzle* Di Kelas VII SMP Muhammadiyah Salam” dengan harapan dapat membantu mengatasi permasalahan tersebut dan dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

#### B. Identifikasi Masalah

Memperhatikan latar belakang masalah tersebut, ditemukan beberapa masalah, yaitu:

1. Prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Alquran lebih banyak yang dibawah KKM, karena rendahnya motivasi belajar, sehingga belum semua siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Salam mampu membaca Alquran
2. Metode mengajar mata pelajaran Alquran di kelas VII SMP Muhammadiyah Salam yang masih menggunakan metode konvensional, kurang menarik animo siswa untuk belajar

#### C. Rumusan Masalah

Memperhatikan latar belakang masalah, dan identifikasi masalah yang ditemukan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Bagaimanakah peningkatan prestasi belajar peserta didik dengan menggunakan metode *puzzle* pada mata pelajaran Alquran di kelas VII SMP Muhammadiyah Salam?”.

#### D. Tujuan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *puzzle* dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Alquran di di kelas VII SMP Muhammadiyah Salam

#### E. Manfaat Penelitian

##### 1. Teoritis

Untuk menambah pengetahuan peneliti khususnya, dan guru-guru di SMP Muhammadiyah Salam pada umumnya, sehingga dapat menerapkan dan mengembangkan strategi pembelajaran dengan metode *puzzle*, pada proses pembelajaran mata pelajaran lainnya baik di kelas VII maupun di kelas VIII dan kelas IX.

##### 2. Praktis

Untuk menambah ketrampilan guru dalam mengajar, sehingga motivasi, minat, dan semangat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dan belajar meningkat yang selanjutnya dapat meningkatkan prestasi belajar mereka.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Prestasi Belajar**

##### **1. Pengertian Belajar**

Belajar adalah suatu aktifitas yang terdapat dalam sebuah proses dari tidak tahu menjadi tahu, tidak mengerti menjadi mengerti, tidak bisa menjadi bisa untuk mencapai hasil yang optimal.

Berbagai pengertian mengenai belajar dikemukakan oleh para ahli. Belajar atau "*learning*", menurut *American Heritage Dictionary* adalah "*to gain knowledge, comprehension, or mastery through experience or study*", "belajar adalah untuk mendapatkan pengetahuan, pemahaman, atau penguasaan melalui pengalaman atau studi" (Hergenhahn dan Olson, 2010: 2).

Secara umum belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. (Syah, 2014: 90)

Cliford T. Morgan mengatakan: "*learning is any relatively permanent change in behavior that is result of past experience*" "belajar adalah perubahan tingkah laku yang relative tetap yang merupakan hasil pengalaman yang lalu" (Mustaqim 2012: 33).

Menurut Cornbach bahwa belajar yang sebaik-baiknya adalah dengan mengalami sesuatu yaitu menggunakan pancaindera. Dengan kata lain bahwa belajar adalah suatu cara mengamati, meniru, mengimitasi, mencoba sesuatu, mendengar, dan mengikuti arah tertentu. (Riyanto, 2010: 5)

Berdasarkan berbagai teori yang dikemukakan oleh para ahli tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa belajar hakekatnya adalah suatu cara untuk mendapatkan pengetahuan, pemahaman dan penguasaan melalui pengalaman.

Sedangkan tujuan dari belajar adalah untuk mendapatkan pengetahuan, memahami, dan menguasai pengetahuan tersebut dengan cara mengalami atau dengan mempelajari. Dengan demikian untuk memperoleh suatu pengetahuan, maka dalam proses pembelajaran seorang guru paling tidak harus mampu untuk memadukan ranah kognitif, ranah psikomotor, dan ranah afektif dalam pembelajaran agar peserta didik mendapatkan pengetahuan melalui mengalami dengan mempelajari.

## 2. Prestasi Belajar

Prestasi, artinya hasil yang telah dicapai, dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya. (KBBI, 2009: 666). Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

## B. Metode Pembelajaran

### 1. Pengertian Metode

Kata “metode” berasal dari “*method: a way of doing* “. (Hornby, 1995: 734), “suatu cara untuk melakukan”. Metode diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan.

Dalam konteks pembelajaran, metode dimaknai sebagai suatu cara yang digunakan atau ditempuh untuk melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan yang sudah direncanakan Terdapat banyak metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk menerapkan strategi pembelajaran.

### 2. Metode *Puzzle*

*Puzzle 1) a thing that is difficult to understand or answer; a mystery. 2) a question or toy that is designed to test a person’s knowledge, skill intelligent, ect.* “ puzzle adalah 1) sesuatu yang sulit untuk difahami atau dijawab; suatu misteri. 2) suatu pertanyaan yang dirancang untuk menguji pengetahuan seseorang, kemampuan, kecerdasan dan lain-lain”. (Hornby, 1995: 947)

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa *puzzle* atau teka-teki adalah suatu alat atau media yang dapat digunakan untuk berbagai hal, diantaranya adalah untuk menguji kemampuan atau pengetahuan seseorang. Sedangkan bentuknya dapat bermacam-macam, diantaranya adalah

teka-teki silang, teka-teki kalimat seperti “ yang menggantung di bawah yang digantung di atas”, maksudnya adalah orang yang bermain layang-layang. Ada juga bentuk teka-teki acak kata, acak gambar, acak huruf, dan lain-lainnya.

Sebagai suatu media, teka-teki dapat juga digunakan untuk pembelajaran kepada peserta didik.

a. Kelebihan Metode *Puzzle* dalam Pembelajaran

Implementasi metode ini dalam pembelajaran yang paling awal muncul adalah rasa ketertarikan peserta didik akan metode ini, sehingga akan merangsang kembali ingatan (daya ingat), menumbuhkan rasa keingintahuan, belajar menganalisa permasalahan untuk menemukan solusi, merasa terhibur karena merasa senang.

b. Kekurangan Metode *Puzzle* dalam Pembelajaran

Salahsatu kekurangan dari metode ini adalah tidak sesuai digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca. Untuk meningkatkan kemampuan membaca lebih tepat digunakan metode *drill*.

3. Mata Pelajaran Alquran

a. Pengertian Alquran

Al-Qur'an secara etimologis mempunyai arti yang bermacam-macam, salah satunya adalah bacaan atau sesuatu yang harus di baca, dipelajari. (Aminudin, 2005: 45).

Sedangkan menurut terminologi, al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dalam bentuk lafal Arab dengan perantaraan Malaikat Jibril, diriwayatkan secara *mutawatir*, diawali dengan surah *al-Fatihah* dan diakhiri dengan surah *an-Nas*. (Izzan, 2011: 30).

Menurut Departemen Agama Republik Indonesia Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang merupakan mu'jizat yang diturunkan (diwahyukan) kepada Nabi Muhammad SAW dan membacanya adalah ibadah ( Departemen Agama RI, 1995: 16).

Dari berbagai pengertian di atas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa al-Qur'an ialah wahyu yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Malaikat *Jibril* dengan bahasa Arab, sebagai mukjizat Nabi Muhammad yang diturunkan secara *mutawatir* untuk dijadikan petunjuk dan pedoman hidup bagi setiap umat Islam yang ada di muka bumi.

b. Materi yang Diajarkan Pada Kelas VII di SMP Muhammadiyah Salam.

Berdasarkan kurikulum yang dikeluarkan oleh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Tengah tahun 2007, standar kompetensi mata pelajaran Alquran untuk jenjang pendidikan SMP dan MTs Muhammadiyah untuk semester gasal memahami surat *al-Baqarah* ayat

1-20, sedangkan untuk semester genap memahami surat *al-Baqarah* ayat 40-60

c. Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar pada mata pelajaran Alquran adalah membaca tartil, kosa kata (*mufrod*at), menerjemahkan, mengidentifikasi kandungan ayat, dan ilmu tajwid

1) Membaca Tartil

Membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis, mengeja atau melafalkan apa yang tertulis. (Dep. Pendidikan Nasional, 2002: 392).

Membaca Alquran dengan tartil adalah perintah Allah yang terdapat pada surat *al-Muzammil*: 4



“... dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan.”.

(Departemen Agama RI, 2006: 902)

2) Mengartikan ayat

Peserta didik dapat menyebutkan arti dari kata yang terdapat di dalam ayat yang sedang diajarkan, dengan demikian akan memiliki modal dasar untuk dapat menerjemahkannya.

3) Menerjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia

Setelah peserta didik mampu membaca ayat dengan tartil dan mengetahui arti kosa kata yang telah diajarkan, kemudian mereka menerjemahkannya ke dalam bahasa Indonesia, sesuai dengan tata bahasa Indonesia yang baku.

4) Menjelaskan Isi Kandungan Ayat

Dengan mengetahui terjemahan ayat, peserta didik diharapkan mampu untuk mengetahui isi kandungan ayat yang diajarkan

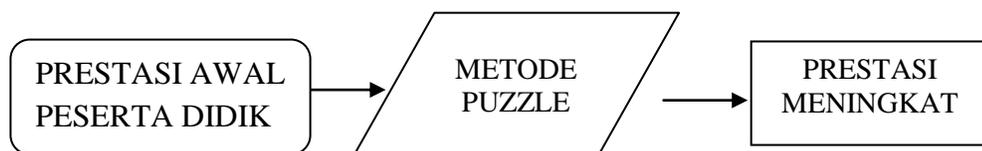
5) Ilmu Tajwid

Hukum bacaan yang harus dikuasai oleh peserta didik pada kelas VII semester genap adalah hukum *mim sukun*, *qalqalah*, dan *ghunnah*.

C. Kerangka Berfikir

Dengan memperhatikan dan menganalisa hasil observasi awal prestasi belajar peserta didik, maka peneliti berkeyakinan bahwa metode *puzzle* akan dapat meningkatkan prestasi belajar pelajaran Alquran pada kelas VII SMP Muhammadiyah Salam.

Gambar 2.1: Realitas Prestasi Belajar



#### D. Hipotesis

Berdasarkan berbagai teori yang telah dikemukakan oleh para ahli di atas, diharapkan bahwa melalui metode *puzzle*, prestasi belajar Alquran di kelas VII SMP Muhammadiyah Salam akan dapat meningkat.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### A. Perencanaan Penelitian

Penelitian direncanakan akan berlangsung selama tiga bulan yaitu bulan Maret sampai dengan Mei 2017. Penelitian dilaksanakan di kelas VII SMP Muhammadiyah Salam, Dusun Krakitan, Desa Sucen, Kecamatan Salam, Kabupaten Magelang, Propinsi Jawa Tengah.

Penelitian ini difokuskan pada penggunaan metode *puzzle* untuk meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran *Alquran* pada kelas VII SMP Muhammadiyah Salam dengan jumlah siswa 36 menggunakan dua siklus. Setiap siklus terdiri dari:

1. Perencanaan Tindakan
2. Pelaksanaan Tindakan
3. Observasi
4. Refleksi

#### B. Lokasi dan Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah prestasi belajar *Alquran* peserta didik kelas VII SMP Muhammadiyah Salam tahun pelajaran 2016/2017 dengan jumlah siswa sebanyak 36.

### C. Definisi Operasional

Sumber data dari kegiatan penelitian tindakan kelas ini ada dua, yaitu data yang berasal dari subyek penelitian (data primer) dan dari bukan subyek (data sekunder)

### D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa teknik tes, dan non-tes. Sedangkan instrumen pengumpulan data meliputi dokumen, tes, dan pengamatan. Dokumen digunakan untuk mendapatkan data tentang prestasi belajar mata pelajaran *Alquran* sebelum penelitian dilaksanakan yaitu berupa daftar nilai, pengolahan dan analisis. Tes digunakan untuk mendapatkan data tentang prestasi belajar mata pelajaran *Alquran* yang berupa butir soal.

Pengamatan menggunakan lembar penilaian untuk mengetahui prestasi belajar mata pelajaran *Alquran* berupa:

1. kemampuan menguasai kosa kata,
2. kemampuan menerjemahkan ayat

### E. Pelaksanaan Penelitian

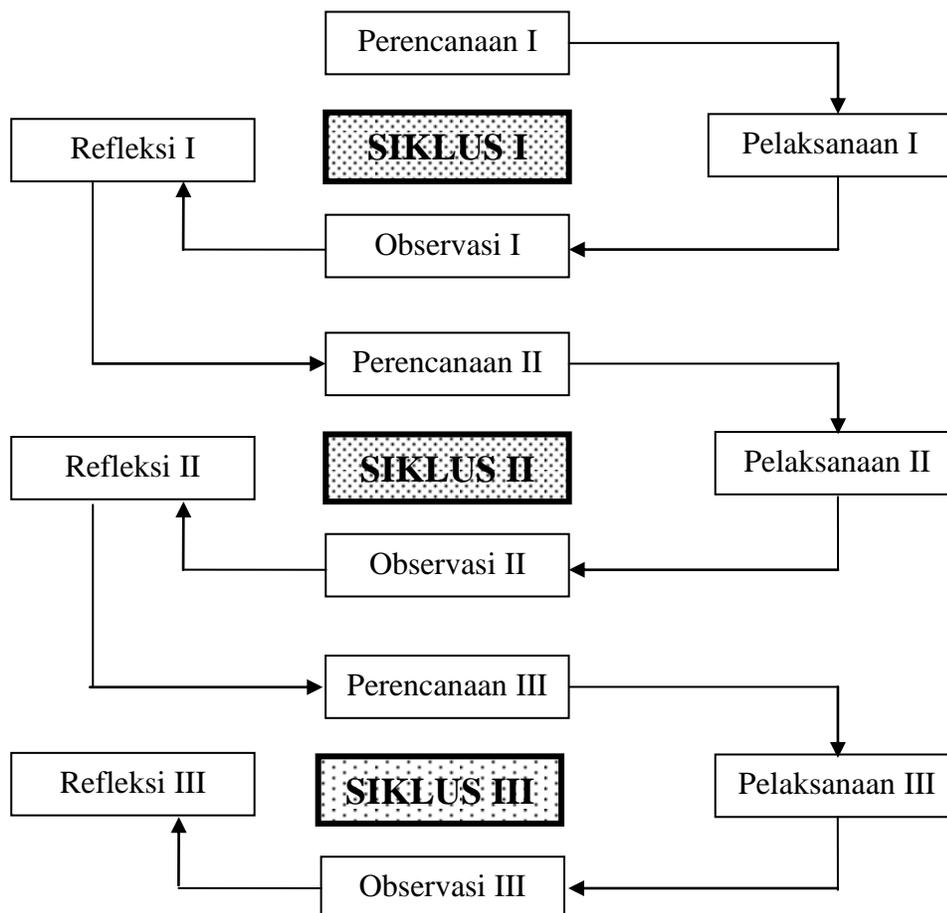
Sebelum pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilakukan, peneliti mengumpulkan data melalui tes dan observasi untuk mengetahui kondisi awal peserta didik pra-siklus. Hal ini dilakukan untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik sebelum menggunakan metode *puzzle*.

Penelitian tindakan kelas melalui metode *puzzle* untuk meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran *Alquran* pada kelas VII SMP Muhammadiyah Salam dengan jumlah siswa 36 menggunakan dua siklus. Apabila setelah tiga siklus tersebut dilaksanakan, tetapi belum menunjukkan peningkatan prestasi sesuai indicator keberhasilan, maka akan dilanjutkan melakukan penelitian tindakan kelas lanjutan.

Setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan refleksi (Suliswiyadi, 2015: 84)

Gambar 3.1.

*Desain Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*



Keterangan:

1. SIKLUS I

a. Perencanaan

Hal-hal yang dilakukan dalam tahap perencanaan yaitu:

- 1) Mengidentifikasi masalah pembelajaran;
- 2) Merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Memahami surat al-Baqarah ayat 54-56 melalui media *puzzle*. Pada pertemuan 1,

guru akan membahas tentang mengartikan mufradat surat al-Baqarah ayat 54-56. Pada pertemuan 2, guru akan membahas tentang menerjemahkan surat al-Baqarah ayat 54-56 kata per-kata, dan pada pertemuan ke-3 membahas mengenai menjelaskan kandungan surat - al-Baqarah ayat 54-56

- 3) Merancang media pembelajaran berupa *puzzle* mufradat surat al-Baqarah ayat 54-56
- 4) Menyusun lembar pengamatan aktivitas belajar siswa dan performansi guru, serta deskriptornya,
- 5) Menyusun Lembar Kegiatan Siswa (LKS),
- 6) Menyusun soal tes formatif I.

b. Pelaksanaan

Hal-hal yang dilakukan dalam tahap pelaksanaan yaitu:

- 1) Menyiapkan RPP untuk siklus I pertemuan I;
- 2) Menyiapkan media berupa *puzzle* mufradat surat al-Baqarah ayat 54-56
- 3) Menyiapkan lembar pengamatan aktivitas belajar siswa dan performansi guru, kemudian memberikannya kepada guru mitra untuk mengamati proses pembelajaran,
- 4) Guru menyampaikan materi surat al-Baqarah ayat 54-56
- 5) Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 4 atau 5 siswa,

- 6) Guru memberi pengarahan siswa tentang penggunaan media *puzzle* untuk menerjemahkan surat al-Baqarah ayat 54-56
- 7) Siswa saling bekerjasama dengan teman dalam kelompoknya untuk menemukan pasangan *puzzle* mufradat surat al-Baqarah ayat 54-56 yang telah diacak untuk dipasangkan dengan redaksi ayatnya.
- 8) Guru melakukan bimbingan pada setiap kelompok, sesuai keperluan
- 9) Siswa yang menyelesaikan tugas dengan cepat, tepat, dan benar dipersilakan maju ke depan kelas untuk melaporkan hasilnya,
- 10) Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran,
- 11) Pada akhir siklus I, siswa mengerjakan tes formatif I.

c. Observasi

Sesuai dengan tujuan penelitian, pengamatan difokuskan pada:

1) Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran materi surat al-Baqarah ayat 54-56 dengan menggunakan media *puzzle* surat al-Baqarah ayat 54-56, yang meliputi:

- a) Keterlibatan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas,
- b) Ketekunan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru,

- c) Kerjasama siswa pada saat kerja kelompok,
- d) Keterlibatan siswa dalam pembelajaran menggunakan media *puzzle*.

2) Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dengan media pembelajaran *puzzle* pada materi pokok mufradat surat al-Baqarah ayat 54-56, meliputi:

- a) Nilai rata-rata kelas,
- b) Banyak siswa yang tuntas belajar, yaitu skor yang dicapai siswa  $\geq 75$ ,
- c) Persentase tuntas belajar secara klasikal.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menganalisis data maupun informasi yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan mengenai hasil dan aktivitas belajar siswa serta performansi guru.
- 2) Memberikan penjelasan terhadap informasi yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan mengenai hasil dan aktivitas belajar siswa serta performansi guru.
- 3) Menyimpulkan hasil pelaksanaan tindakan, sehingga peneliti dapat menentukan langkah selanjutnya dalam upaya menghasilkan perbaikan,
- 4) Merancang tindak lanjut.

## 2. SIKLUS II

### a. Perencanaan

Hal-hal yang dilakukan dalam tahap perencanaan yaitu:

- 1) Mengidentifikasi masalah pembelajaran,
- 2) Merancang RPP melalui media *puzzle* Untuk pertemuan ke-1 tentang mufradat surat al-Baqarah ayat 57-59. pertemuan ke-2, tentang menerjemahkan surat al-Baqarah ayat 57-59 kata-per kata, dan pertemuan ke-3 tentang isi/kandungan ayat
- 3) Merancang media pembelajaran berupa *puzzle* mufradat surat al-Baqarah ayat 57-59.
- 4) Menyusun lembar pengamatan aktivitas belajar siswa dan performansi guru, serta deskriptornya,
- 5) Menyusun LKS,
- 6) Menyusun soal tes formatif II.

### b. Pelaksanaan

Hal-hal yang dilakukan dalam tahap pelaksanaan yaitu:

- 1) Menyiapkan RPP siklus II pertemuan I, II, dan III,
- 2) Menyiapkan media berupa *puzzle* potongan ayat surat al-Baqarah ayat 57-59 dan terjemahannya

- 3) Menyiapkan lembar pengamatan aktivitas belajar siswa dan performansi guru, kemudian memberikannya mitra guru untuk mengamati proses pembelajaran,
- 4) Guru menyampaikan materi tentang menghafal surat al-Baqarah ayat 57-59
- 5) Pada pertemuan 1, guru meminta siswa untuk membentuk kelompok terdiri dari 4 atau 5 siswa,
- 6) Guru memberi pengarahan kepada siswa tentang penggunaan media *puzzle* surat al-Baqarah ayat 57-59
- 7) Siswa saling bekerjasama dengan teman sebangkunya untuk berusaha menemukan pasangan *puzzle* mufradat surat al-Baqarah ayat 57-69 yang telah diacak untuk dipasangkan dengan redaksi ayatnya
- 8) Guru melakukan bimbingan pada setiap kelompok,
- 9) Siswa yang menyelesaikan tugas dengan cepat, tepat, dan benar dipersilakan maju ke depan kelas untuk melaporkan hasilnya,
- 10) Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran,
- 11) Pada akhir siklus II, siswa mengerjakan tes formatif II.

c. Observasi

Observasi atau pengamatan difokuskan pada:

- 1) Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan materi surat al-Baqarah ayat 57-59 meliputi:

- a) Keterlibatan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas,
- b) Ketekunan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru,
- c) Kerjasama siswa pada saat kerja kelompok,
- d) Keterlibatan siswa dalam pembelajaran menggunakan media *puzzle*.

## 2) Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dengan media pembelajaran *puzzle* pada materi pokok mufradat surat al-Baqarah ayat 57-59 meliputi:

- a) Nilai rata-rata kelas,
- b) Banyak siswa yang tuntas belajar, yaitu skor yang dicapai siswa  $\geq 75$ ,
- c) Persentase tuntas belajar secara klasikal.

## d. Refleksi

Kegiatan refleksi meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menganalisis data maupun informasi yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan mengenai hasil dan aktivitas belajar siswa serta performansi guru.

- 2) Memberikan penjelasan terhadap informasi yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan mengenai hasil dan aktivitas belajar siswa serta performansi guru.
- 3) Menyimpulkan hasil pelaksanaan tindakan, sehingga peneliti dapat menentukan langkah selanjutnya dalam upaya menghasilkan perbaikan,
- 4) Merancang tindak lanjut, bila diperlukan.

### 3. SIKLUS III

#### a. Perencanaan

Hal-hal yang dilakukan dalam tahap perencanaan yaitu:

- 1) Mengidentifikasi masalah pembelajaran,
- 2) Merancang RPP melalui media *puzzle* Untuk pertemuan ke-1 tentang mufradat surat al-Baqarah ayat 60. pertemuan ke-2, tentang menerjemahkan surat al-Baqarah ayat 60 kata-per kata, dan pertemuan ke-3 tentang isi/kandungan ayat
- 3) Merancang media pembelajaran berupa *puzzle* mufradat surat al-Baqarah ayat 60.
- 4) Menyusun lembar pengamatan aktivitas belajar siswa dan performansi guru, serta deskriptornya,
- 5) Menyusun LKS,
- 6) Menyusun soal tes formatif III.

#### b. Pelaksanaan

Hal-hal yang dilakukan dalam tahap pelaksanaan yaitu:

- 1) Menyiapkan RPP siklus III pertemuan I, II, dan III,
- 2) Menyiapkan media berupa *puzzle* potongan ayat surat al-Baqarah ayat 60 dan terjemahannya
- 3) Menyiapkan lembar pengamatan aktivitas belajar siswa dan performansi guru, kemudian memberikannya mitra guru untuk mengamati proses pembelajaran,
- 4) Guru menyampaikan materi tentang menghafal arti surat al-Baqarah ayat 60
- 5) Pada pertemuan 1, guru meminta siswa untuk membentuk 9 kelompok terdiri dari 4 siswa, sehingga aktivitas siswa dalam PBM meningkat
- 6) Guru memberi pengarahan kepada siswa tentang penggunaan media *puzzle* surat al-Baqarah ayat 60
- 7) Siswa saling bekerjasama dengan teman sebangkunya untuk berusaha menemukan pasangan *puzzle* mufradat surat al-Baqarah ayat 60 yang telah diacak untuk dipasangkan redaksi ayatnya
- 8) Guru melakukan bimbingan pada setiap kelompok,
- 9) Siswa yang menyelesaikan tugas dengan cepat, tepat, dan benar dipersilakan maju ke depan kelas untuk melaporkan hasilnya,
- 10) Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran,
- 11) Pada akhir siklus III, siswa mengerjakan tes formatif III.

c. Observasi

Observasi atau pengamatan difokuskan pada:

1) Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan materi surat al-Baqarah ayat 60 meliputi:

- a) Keterlibatan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas,
- b) Ketekunan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru,
- c) Kerjasama siswa pada saat kerja kelompok,
- d) Keterlibatan siswa dalam pembelajaran menggunakan media *puzzle*.

2) Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dengan media pembelajaran *puzzle* pada materi pokok mufradat surat al-Baqarah ayat 60 meliputi:

- a) Nilai rata-rata kelas,
- b) Banyak siswa yang tuntas belajar, yaitu skor yang dicapai siswa  $\geq 75$ ,
- c) Persentase tuntas belajar secara klasikal.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menganalisis data maupun informasi yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan mengenai hasil dan aktivitas belajar siswa serta performansi guru.
- 2) Memberikan penjelasan terhadap informasi yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan mengenai hasil dan aktivitas belajar siswa serta performansi guru.
- 3) Menyimpulkan hasil pelaksanaan tindakan, sehingga peneliti dapat menentukan langkah selanjutnya dalam upaya menghasilkan perbaikan,
- 4) Merancang tindak lanjut, bila diperlukan.

#### F. Analisis Data Penelitian

Setelah semua data yang dibutuhkan dari setiap siklus tindakan terkumpul, langkah selanjutnya melakukan pernghitungan perubahan data mengenai hasil proses belajar mengajar, mengalami peningkatan atau justru mengalami penurunan prestasi belajar.

Untuk mengetahui perubahan prestasi belajar peserta didik, baik berupa peningkatan atau penurunan dari setiap siklusnya, dilakukan dengan cara mencari nilai rata-rata kelas (*Mean*) di setiap siklus, dengan rumus:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M = mean (rata-rata)

$\sum x$  = jumlah skor semua peserta didik

N = jumlah peserta didik,

Sudijono (2008: 79)

Untuk mengetahui perubahan prestasi setelah siklus, dihitung menggunakan tes “T”

#### G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan yang menjaditujuan penelitian ini adalah adanya peningkatan prestasi belajar dari kurang baik menjadi baik. Peningkatan kemampuan siswa dalam pelajaran Alquran adalah nilai ulangan harian yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal 75.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### A. Kesimpulan

Penerapan metode *puzzle* pada mata pelajaran al-Quran mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik di kelas VII SMP Muhammadiyah Salam dibanding menggunakan metode konvensional.

Metode *puzzle* juga meningkatkan antusiasme belajar peserta didik, keaktifan dalam PBM, kerja sama dalam kelompok, dan tanggung jawab, terbukti dengan banyaknya siswa yang menyelesaikan tugas tepat pada waktu yang ditentukan sehingga tingkat penguasaan terhadap kompetensi dasar juga meningkat. Dengan demikian indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas berupa tercapainya nilai 75 sebagai Kriteria Ketuntasan Minimal terpenuhi.

Hasil observasi yang diberlakukan terhadap guru oleh guru mitra juga menunjukkan bahwa guru mata pelajaran lebih antusias, lebih mudah dalam menyapaikan materi belajar, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik, disarankan;

1. Guru meningkatkan frekuensi penerapan metode *puzzle* dalam pembelajaran mata pelajaran al-Quran, khususnya dalam menyampaikan kompetensi dasar mengartikan ayat.
2. Menerapkan metode *puzzle* pada mata pelajaran lainnya yang relevan, karena hasil penelitian telah membuktikan efektifitas metode tersebut.
3. Metode *puzzle* membutuhkan persiapan lebih sebelum menerapkannya di dalam pembelajaran, untuk itu dukungan maksimal dari sekolah sangat dibutuhkan

## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI, 2006. *Al-Quran dan Terjemahannya*.
- Hergenhahn, B. R. dan Olson, Mathew. H. 2010. *Theories Of Learning*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Hornby, A. 1995. *Oxford Advanced Learner's Dictionary*. Oxford: Oxford University Press.
- Syah, Muhibbin. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya
- Team Penyusun. 2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Media Pustaka Phoenix
- Mustaqim, H. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- \_\_\_\_\_. *Psikologi ....* hlm 34
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suliswiyadi. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Sigma
- Riyanto, Yatim. 2010. *Paradifma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada MediaGroup
- Izzan, Ahmad. 2011. *'Ulumul Qur'an*. Bandung: Humaniora
- Uno, Hamzah B. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara